JMNS
Journal of Midwifery and Nursing Studies
Vol. 4 No. 2 November 2022
p-ISSN 2797-0507
e-ISSN 2797-4073
Publisher: **Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba**
This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Irma[1],Ayu Sri Wahyuni[2],Andi Kamal M.Sallo[3]
[1,2,3]Institut Kesehatan dan Bisnis St.Fatimah Mamuju
irma.muhsen270890@gmail.com

ABSTRAK
Latar Belakang: *Kanker payudara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data Globocan tahun 2020 melaporkan kasus baru kanker payudara paling tinggi dibandingkan jenis kanker yang lain.* ***Tujuan:*** *Penelitian ini bertujuan untuk mengulas artikel yang membahas mengenai hubungan keluarga dan kualitas hidup penderita kanker.* ***Metode****: Metode yang digunakan adalah literatur review. Penjaringan data menggunakan publish and perish dengan database dari google scholar dan scopus. Dari 237 artikel yang terjaring, dihasilkan 5 artikel yang sesuai dengan kriteria kebutuhan review.* ***Hasil****: hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa dukungan keluarga untuk penderita kanker payudara bisa berbentu informati, instrumen, ekonomi dan afeksi. Kualitas hidup penderita berkaitan dengan nilai yang diyakini penderita dalam menjalani hidup dengan puas.* ***Kesimpulan:*** *Penderita yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan yang terisolasi.*

Kata kunci : dukungan keluarga, kualitas hidup, kanker payudara.

ABSTRACT

Breast cancer continues to increase from year to year. Globokan data for 2020 reports the highest number of new breast cancer cases compared to other types of cancer. This study aims to review articles that discuss family relationships and the quality of life of cancer patients. The method used is the literature review. Data screening uses publish and perish with a database from Google Scholar and Scopus. Of the 237 articles screened, five were produced that met the criteria for review needs. The results indicate that family support for people with breast cancer can be useful for information, instruments, economy and effectiveness. The patient's quality of life is related to the value that the patient believes in living a happy life. Patients who get family support have a better quality of life than those who are isolated.

Keywords: family support, quality of life, breast cancer

PENDAHULUAN

Kanker diam-diam membunuh manusia. Prevalensi angka kanker dari 2015-2020 di Indonesia mencapai 946.088 dengan jumlah kematian 234.511 jiwa. Dari 396.914 kasus kanker baru dilaporkan 65.858 (16,6%) berasal dari kanker payudara (WHO, 2020b). Dari berbagai jenis kanker yang ada di dunia, kanker payudara penyumbang angka tertinggi bagi perempuan dibandingkan jenis kanker lainnya (WHO, 2020a). Data Globocan Indonesia melaporkan kanker payudara menempati urutan pertama kasus baru terbanyak dan urutan kedua kasus kematian tertinggi setelah kanker paru-paru. Menariknya, 44% indikasi terjadi pada laki-laki, jauh di atas perempuan sebanyak 15,3% saja

Kanker payudara berimplikasi pada kesejahteraan dan eksistensi pendiritanya dari segala aspek, fisik dan psikologis hingga merenggut nyawa mereka (Sulistyarini et al., 2022). Di usia subur, kanker payudara berkaitan dengan seksualitas ini akan semakin berat dampaknya (Brousselle et al., 2017). Penderita sadar bahwa penyakit ini sulit disembuhkan. Sering kali mereka berasumsi akan cepat mati karena kanker, sehingga timbul perasaan tidak berharga lagi, tidak berguna, tidak disayangi, gelisah, marah hingga depresi. Hal ini akhirnya memicu perilaku agresif seperti marah dan berkata kasar (L. N. Dewi & Wardani, 2017)

Sikap dan pola pikir negatif akhirkan mengurangi kualitas hidup seseorang. *Quality of life* yang dimaksudkan adalah kemampuan seseorang menjalani hidup yang normal sesuai persepsi pribadi mengenai tujuan, harapan, standard dan perhatian sehari-hari berlandaskan nilai dan budaya (Bramantoro, 2016). Cakupan kualitas hidup meliputi aspek fisik, emosiona dan fungsional. Penderita kanker mengalami ketidakberdayaan melakukan aktivitas harian lagi. Akibatnya mereka jadi putus asa yang jadi cikal bakal terjadinya penurunan kualitas hidup. Secara fisik dan lingkungan mereka berada di tingkat rendah berbanding terbalik dengan hubungan social yang tinggi. Periode krisi yang dialami penderita membutuhkan adabtasi. Kanker stadium lanjut berdampak pada dimensi psikologi yang rendah, Laju penyesuaian diri terhadap penyakit yang diderita sesorang terbantu melalui dukungan dari keluarga (E. U. Dewi & Widari, 2021).

Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan penerimaan sesorang terhadap kondisi dirinya yang menderita kanker payudara. Hal ini membantu mereka untuk lebih terbuka untuk berbagai perasaan dan meningkatan usaha dalam proses penyembuhan. Dukungan sosial mengantar penderita kanker lebih memaknai hidup dan mendorong perilaku yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kondisi ini bisa dicapai apabila dukungan keluarga menciptakan ikatan emosional yang baik dengan suami, anak, sanak keluarga, petugas kesehatan dan lingkungannya (Dedi et al., 2021.).

Riset yang dilakukan Kroenke et al., (2013) menunjukkan penderita yang terisolasi secara sosial memiliki kesejahteraan fisik, fungsional, dan emosional yang lebih rendah. Semakin besar dukungan yang didapatkan penderita kanker, kualitas hidupnya lebih tinggi setelah terdiagnosa. Dukungan struktural memiliki hubungan linear dengan kualitas hidup (Helgeson, 2003). Dukungan sosial

mampu mereduksi efek negatif dari diagnosis dan pengobatan kanker (Kadambi et al., 2020).

Review artikel ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai dukungan keluarga terhadap penderita kanker.

METODE

Strategi pencarian artikel dilakukan menggunakan *artificial intelligence* berbentuk aplikasi pencarian *publish or perish* dengan database *google scholar*, *pudmed*, dan *scopus*, Pencarian menggunakan titel Bahasa inggris "*family support, quality of life, breast cancer*" dan title Bahasa Indonesia, "dukungan keluarga, kualitas hidup, kanker payudara". Indikator penyeleksian literature menggukan PIKOS melipiti 1) kriteria populasi adalah jenis kelamin perempuan; 2) intervensi adalah dukungan sosial, 3) Komparator atau control tidak ada; 4) Outcome adalah kualitas hidup.

Acuan lain dalam menyeleksi artikel adalah desain penelitian menggunakan cross sectional yang terbit antara tahun 2012-2022. Berdasarkan hasil pencaian di dapatkan 237 artikel. Ditemukan 41 artikel yang sama tersisa 196 artikel. Proses skrining lebih lanjut dilakukan dengan melihat kelayanan judul, abstrak dan full teks. 89 dinyatakan tidak layak secara judul, 67 tidak layak dari segi abstrak dan 31 tidak layak dari segi full teks. Tersisa 9 artikel yang disaring lagi menggunakan kesesuaian desain penelitian didapatkan 1 penelitian deskriptif, 2 kohor studi dan 1 observasi. Di dapatkan 5 artikel yang sesuai kriteria.

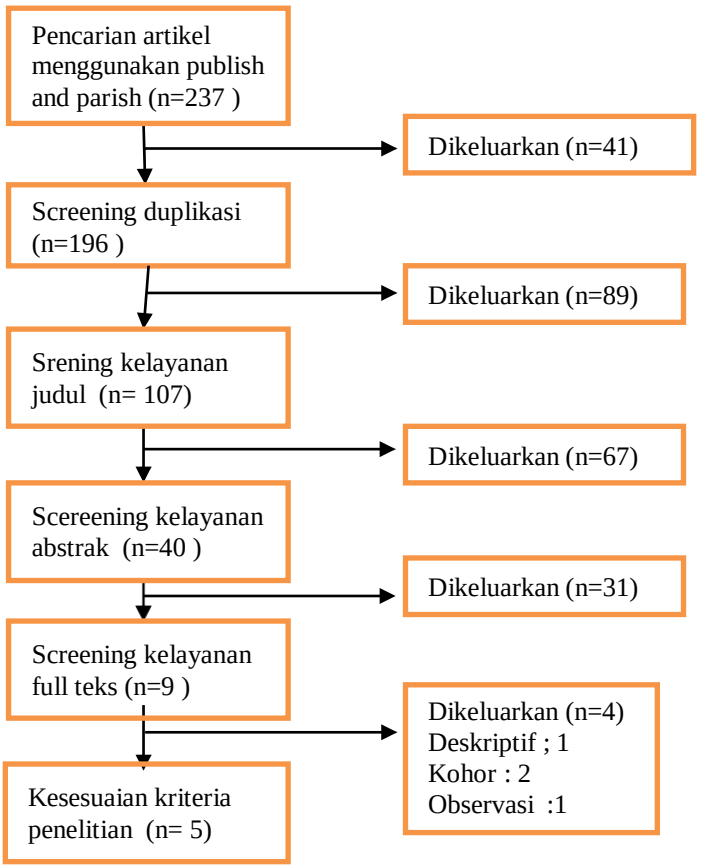

Gambar : PRISMA *Flow Chart*

HASIL

Ekstraksi artikel dapat dilihat dari uraian di bawah ini

1. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Emosional Well Being* Pasien Kanker Payudara
   a. Penulis
      Anryanan Dedi, Sitti MUridana, Kurniati Zainuddi dari Jurusan Psikologi Universitas Negeri Makassar
   b. Sampel
      60 orang responden yang menderita kanker.
   c. Sumber
      Journal of Art,Humanitu & Social Studie Vol 1 No 4, tahun 2021

d. Kesimpulan

Studi ini menemukan adalanya pengaruh dukungan sosial terhadap *emotional wellbeing* pasien penderita kanker payudara. Gaya pengaruhnya berbanding lurus. Jika dukungan meningkat maka emosional being juga semakin baik

2. Faktor-faktor Yang Berhubungan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

a. Penulis

Fransiska Novianti dan Lina Dewi Anggraeni dari STIK Sini Carolus Jakarta

b. Sampel

33 orang pasien kanker yang menjalani perawatan di Rumash Sakit X

c. Sumber

Journal Of Nursing, Education & Praktis Volume 01 No 02 2021 Hal 59

d. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan keluarga penting dan dibutuhkan oleh penderita untuk perawatan dan pengobatan kanker.

3.Family Support and Quality of ilfe in Breast Cancer Patients

a. Penulis

Noorhidayah, Hesti Prawita Widiastuti, Umi Kalsum dari Poltekes Kemenkes Kalimantan Timur

b. Sampel

76 responden dari pasien kanker rawat jalan yang sedang menjalani kemoterapi di RUSD Abdil Wahab Sjahranie Samarinda

c. Sumber

Helat Nations Vol 4 No 3 Maret 2020. Hal 7

d. Kesimpulan

Studi ini menunjukan bahwa antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker payudara terhadap hubungan yang signifikan.

4. Depression and social support among breast cancer patients ini Addis Ababa, Ethiopia

a. Penulis

Abigia Wondomegegnehu, Workeabela Abebe, Aynalem Abraha dan Solomon Teferra

b. Sample

438 pasien kanker payudara yang berobat di fasilitas kesehatan di Addis Ababa

c. Sumber

BMC Cancer yang dipublis 27 Agustus 2019

d. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan satu dari empat penderita kanker payudara mengalami depresi karena dukungan sosial yang rendah dari keluarga, teman dan lainnya.

5. The Relationship between resilience with Self-Compassion, Social Support and Sense of Belonging in Woman with Breast Cancer

a. Penulis

Saeedeh Alizadeh, Shariar Khanahmadi, Abouali Vedadhir, Samira Barjasteh

b. Sampel

150 pasien kanker yang diseleksi sesuai dengan karakteristik demografi yang dibutuhkan kuesioner penelitian

c. Sumber

Asian Pasicifi Journal of Cancer Prevention Vol 19 hal 2468

d. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial efektif meningkatkan ketahanan hidup wanita penderita kanker payudara di Iran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah bagian dari dukungan sosial. Seseorang membutuhkan dukungan saat tengah mengahadapi masalah untuk memotivasinya menjalani pengobatan. Dukungan keluarga mencakup aspek informatif, instrumen fundamental, ekonomi, dan afeksi. Informasi dapat berbentuk nasehat, usulan, saran, dan petunjuk. Selain itu memberikan penghargaan, perhatian dan dukungan yang bersifat instrumental. Bantuan dari segi perekonomian dalam bentuk afeksi, kepercayaan, didengarkan dan mendengakan (Y. I. Dewi, 2015)

Untuk penderita kanker, keluarga jadi teman terbaik dalam mengangkat mental dan menyemangati hidup. Keluarga yang memiliki penderita kanker payudara akan terpengaruh baik secara emosional, psikologis, finansial dan fisik. Pasien yang sedang dirawat dengan kemoterapi mengharpakan didukung oleh keluarganya. Mereka ingin didukung agar aktivitas di rumah kembali normal, ditemani untuk mengurus segala keperluan selama terapi hingga menyelesaikan persoalan yang dihadapi akibat kanker payudara yang dideritanya (Novianty, 2018).

Penderita kanker menghadapi ancaman bunuh diri, depresi, dan kecemasan berlebihan. Dukungan sosial dalam hal ini keluarga akan membangun interkasi yang dimuali dengan komunikasi. Interkasi ini mampu mencipatkan hubungan empatik yang arahnya membuat penderita merasa lebih aman, lebih percaya diri, memiliki keompok yang bisa membantu tugas penting. Dengan berbicara atau bercerita kepada orag lain, penderita dapat mengatasi situasi diri yang tidak berdaya sepenuhnya dan mendapatkan rasa nyaman. Sebagai manusia sosial, rasa memiliki tempat berbagi merupakan kebutuhan dasar seperti halnya kebutuhan pangan,. Mereka membutuhkan orang untuk menggantung diri, emosi dan mengatasi perisitiwa yang menyakitkan (Alizadeh et al., 2018)

Berdasarkan hasil *literature review* yang dilakukan diketahui bahwa dukungan sosial terutama keluarga mampu mengendalikan lanju stadium kanker payudara pada perempuan. Dukungan suportif efektif meningkatkan status kesehatan umum dan kualitas hidp pasien. Modal sosial dari keluarga menjadi jalan menerima pengobatan. Pasien yang membangun komunikasi mengalami peningkatan suasan hati, harapan dan informasi mengenai penyakitnya. Menghabiskan waktu lebih banyak dengan keluarga meningkatkan moral dan ketahanan baik fisik, psikologi dan emosi.

Dampaknya mereka menjadi lebih bisa menerima kondisi dan melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran medis (Wondimagegnehu et al., 2019).

Pasien penderita kanker yang mendapatkan dukungan keluarga berdampak langusng dari emosi, kesejahteraan dan kelangsungan hidup pasien kanker secara keseluruhan (Kadambi et al., 2020). Tingkat dukungan yang tinggi baik secara fisik, emosi, ekonomi dan instrumen terbukti memiliki kesehatan yang lebih baik dan angka kematian mereka menurun secara signifikan. Sebaliknya penderita yang terisolasi dari keluarga mengalami perkembangan kanker lebih cepat sehingga kelangsungan hidupnya semakin rendah.

Dukungan keluarga yang tinggi dilatarbelakangi oleh ekonomi yang mencukupi, tradisi yang melekat pada keluarga seperti menghormati, dihargai dan dibahagiakan. Orang yang lebih muda bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan orang yang menderita. Sementara dukungan yang rendah diakibatkan oleh kesibukan anggota kelaurga lain dalam bekerja (Y. I. Dewi, 2015),

Kualitas Hidup

Paradigma seseorang terhadap perannya dalam kehidupan menentukan kualitas hidup mereka. Kualitas hidup mencakup fungsi fisik, kesehatatan mental dan dukungan sosial. Respon seseorang yang didiagnosa kanker berbentuk difensif. Mereka dipenuhki perasaan tidak berdaya, tidak berharga, putus asa, marah, cemas hingga depresi. Sifat negatif menghadapi rasa sakit berakibat menurunkan kesejahteraan emosional dan psikologis. Berangsur-angsur kualitas kehidupanpun semakin memburuk (Harfendi et al., 2017).

Interaksi rasa nyeri berpengaruh secara positif pada ketahanan pasien. Ketahanan ini berkorekasi dengan kualitas hidup. Ketahanan mereka pada rasa sakit dapat mengurangi rasa cemas dan tingkat stress penderita. Kemampuan fisik beraktivitas, emosional lebih stabil dan interaksi sosial yang lebih baik meningkatkan kualitas hidup. (Alizadeh et al., 2018)

Meningkatan kualitas hidup penting dalam pemulihan gejala, terapi dan rehabilitasi pasien. Tingkat keberhasilan pengobatan secara signifikan berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik dari penderita kanker. Kualitas hidup sebagai prediktor kuat dalam bertahan hidup membantu kemampuan prognostic penderita kanker.

Konsep kualitas hidup dalam kaitannya dengan kesehatan dideskripsikan sebagai cerminana dampak penyakit dan pengobatan terhadap kemampuan fisik beraktivitas sehari-hari. Selain itu ia juga diasumsikan sebagai kemampuan seseorang menjalani kehidupannya dengan puas. Makna khusus yang berkaitan dengan penderita kanker adalah ukuran nilai yang diberikan pada durasi hidup yang dimodifikasikan oleh gangguan fungsional secara fisik, emosi dan psikis; persepsi dan peluang yang dipengaruhi oleh kanker itu sendiri (Haraldstad et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan review literatur, didapatkan bahwa kualitas hidup seorang

penderita kanker dipengaruhi oleh banyak hal termasuk dukungan keluarga. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki ketahanan terhadap rasa nyeri yang lebih tinggi. Selain itu tingkat stresnya juga lebih rendah. Penerimaan akan kondisi penyakit dan interaksi yang baik dengan lingkungan mampu menghambat perkembangan sel kanker. Dengan demikian status kesehatan meningkat dan kualitas hidup semakin tinggi.

D A F T A R P U S T A K A

Alizadeh, S., Khanahmadi, S., Vedadhir, A., & Barjasteh, S. (2018). The Relationship Between Resilience With Self-Compassion, Social Support And Sense Of Belonging In Women With Breast Cancer. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention*, *19*(9), 2469–2474.

Bramantoro, T. (2016). *Kualitas Hidup Anak Usia Dini Terkait Kesehatan Gigi*. Airlangga University Press.

Brousselle, A., Breton, M., Benhadj, L., Tremblay, D., Provost, S., Roberge, D., Pineault, R., & Tousignant, P. (2017). Explaining Time Elapsed Prior To Cancer Diagnosis: Patients' Perspectives. *Bmc Health Services Research*, *17*(1), 1–14.

Dedi, A., Murdiana, S., & Zainuddin, K. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Emotional Well Being Pasien Kanker Payudara. *Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social …*. Https://Ojs.Unm.Ac.Id/Pjahss/Article/View/32109

Dewi, E. U., & Widari, N. P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*. Http://Jurnal.Stikeswilliambooth.Ac.Id/Index.Php/Kep/Article/View/289

Dewi, L. N., & Wardani, I. Y. (2017). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Klien Kanker Stadium Iii Dan Iv Di Rumah Sakit Kanker. *Jurnal Perawat Indonesia*. Http://Journal.Ppnijateng.Org/Index.Php/Jpi/Article/View/48

Dewi, Y. I. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Mekanisme Koping Pasien Post Operasi Mastektomi*. Neliti.Com. Https://Www.Neliti.Com/Publications/186454/Hubungan-Dukungan-Keluarga-Terhadap-Mekanisme-Koping-Pasien-Post-Operasi-Mastekt

Haraldstad, K., Wahl, A., Andenæs, R., Andersen, J. R., Andersen, M. H., Beisland, E., Borge, C. R., Engebretsen, E., Eisemann, M., Halvorsrud, L., Hanssen, T. A., Haugstvedt, A., Haugland, T., Johansen, V. A., Larsen, M. H., Løvereide, L., Løyland, B., Kvarme, L. G., Moons, P., … The Livsforsk Network. (2019). A Systematic Review Of Quality Of Life Research In Medicine And Health Sciences. *Quality Of Life Research*, *28*(10), 2641–2650. Https://Doi.Org/10.1007/S11136-019-02214-9

Harfendi, G. N., Yuliasti, R., & Winarto, W. (2017). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Stadium Lanjut Yang Menjalani Radioterapi Paliatif Di Rsud Arifin Achmad Provinsi*

Riau. Neliti.Com. Https://Www.Neliti.Com/Publications/188011/Gambaran-Kualitas-Hidup-Pasien-Kanker-Stadium-Lanjut-Yang-Menjalani-Radioterapi

Helgeson, V. S. (2003). Social Support And Quality Of Life. *Quality Of Life Research*, *12*(1), 25–31.

Kadambi, S., Soto-Perez-De-Celis, E., Garg, T., Loh, K. P., Krok-Schoen, J. L., Battisti, N. M. L., Moffat, G. T., Gil-Jr, L. A., Mohile, S., & Hsu, T. (2020). Social Support For Older Adults With Cancer: Young International Society Of Geriatric Oncology Review Paper. *Journal Of Geriatric Oncology*, *11*(2), 217–224. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jgo.2019.09.005

Kroenke, C. H., Kwan, M. L., Neugut, A. I., Ergas, I. J., Wright, J. D., Caan, B. J., Hershman, D., & Kushi, L. H. (2013). Social Networks, Social Support Mechanisms, And Quality Of Life After Breast Cancer Diagnosis. *Breast Cancer Research And Treatment*, *139*(2), 515–527.

Novianty, F. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Di Rumah Sakit X*. Repository.Stik-Sintcarolus.Ac.Id. Http://Repository.Stik-Sintcarolus.Ac.Id/Id/Eprint/549

Sulistyarini, W. D., Nainggolan, E. N., & ... (2022). Ketahanan Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Pengobatan Kemoterapi: Literature Review. *Jurnal Keperawatan …*. Http://Jurnal.Itkeswhs.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan/Article/View/542

WHO, W. (2020a). *Cancer Topics – IARC*. Https://Www.Iarc.Who.Int/Cancer-Topics/

WHO, W. (2020b). *Global Cancer Observatory*. International Agency For Research On Cancer.

Wondimagegnehu, A., Abebe, W., Abraha, A., & Teferra, S. (2019). Depression And Social Support Among Breast Cancer Patients In Addis Ababa, Ethiopia. *BMC Cancer*, *19*(1), 836. Https://Doi.Org/10.1186/S12885-019-6007-4